

ABSTRAK

Pendidikan seksual merupakan hal yang perlu diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas, mengingat saat ini banyak penyimpangan yang dilakukan oleh siswa seusia Sekolah Menengah Atas yang berkaitan dengan perilaku seksual. Dalam penyampaian pendidikan ini dibutuhkan seorang guru yang menjadi komunikator, khususnya Guru Bimbingan Konseling (BK). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola komunikasi dan memberikan deskripsi tentang bentuk komunikasi antara Guru Bimbingan Konseling (BK) dengan siswa di SMA Negeri 1 Turi serta juga untuk mengetahui hambatan dalam penyampaian atau penjelasan mengenai pendidikan seksual yang diberikan guru Bimbingan Konseling (BK) kepada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana informasi yang didapatkan adalah berupa informasi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah *social learning theory*. Hasil penelitian menunjukkan adanya proses sosial kognitif yang terjadi dalam proses komunikasi guru BK dengan siswa dalam penyampaian materi pendidikan seksual di kelas maupun di luar kelas, dimana siswa dapat merespon terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan kemudian terjadi proses berfikir siswa. Pola komunikasi secara vertikal dan secara horisontal dimana pada pola komunikasi vertikal terjadi komunikasi antara Guru bimbingan Konseling (BK) dengan siswa dan siswa memberikan umpan balik dalam berjalannya komunikasi ini, jadi posisi komunikan dan komunikator dapat bergantian, sedangkan pola horisontal siswa melakukan komunikasi dengan siswa yang lain. Terjadi hambatan dalam proses komunikasi ini dimana hambatan ini berasal dari siswa sendiri yang meliputi tidak fokusnya siswa dalam belajar, dan lain-lain.

ABSTRACT

Sexual education is something we need to be given to high school student, bearing in mind that at present there are many the deflection done by age by students senior high school pertaining to sexual behavior. Education is needed in the delivery of a teacher who became a communicator, especially counseling teachers. The purpose of this research is to know the pattern of communication and give a description about form of communication between teachers counseling with students in Senior high schools I Turi also intended to identify obstacles in communicating or an explanation on sexual education teacher had given counseling to the students. Methods used in this research is a descriptive qualitative , which the information obtained is in form of descriptive information. Data collection techniques that are undertaken in this research is by doing observation and also interview. The theory used in this research was social learning theory. The results of research show that the process of cognitive social occurring in processes of communication counseling teacher with students of into the delivery of sexual education teaching in the classroom and outside of class, where students can respond to that stated by teachers and going to happen the process of thinking students. Communication occurs in this research is the communication vertically and horizontally in which the communication occurs communication between the vertical of counseling teacher to student and they provide feedback on the communication this, so the communicant and communicator will be reshuffled, and the pattern of horizontal students do communicate with other students. This happened in the process of communication barriers which barriers own it comes from students that include not the focus of students in learning , and others .